

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS ditutup melemah pada Rabu di tengah perdagangan yang cenderung sepi, seiring investor menanti laporan keuangan Alphabet dan Texas Instruments yang dinilai akan memberikan petunjuk lebih lanjut mengenai prospek sektor AI. Sementara itu, harga minyak terus menguat di tengah potensi meluasnya konflik di Timur Tengah.

Indeks S&P 500 turun 0,1% ke 7.499,73, Nasdaq Composite melemah 0,6% ke 25.690,90, sementara Dow Jones ditutup relatif datar di 52.219,35.

Sentimen terhadap sektor AI masih tertekan oleh aksi ambil untung dan kekhawatiran atas besarnya belanja infrastruktur AI oleh perusahaan teknologi besar, di tengah ketidakpastian waktu pengembalian investasi. Meski demikian, Alphabet tetap memproyeksikan belanja modal sebesar USD180–190 miliar pada 2026.

Di sisi lain, saham Super Micro Computer melonjak hampir 20% setelah meningkatkan proyeksi margin laba kotor kuartalan dan mengumumkan pesanan baru senilai lebih dari USD60 miliar. Saham Nvidia turut menguat 2,3%.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup menguat pada Rabu, didorong reli harga minyak global yang mencapai level tertinggi dalam enam pekan sehingga memicu penguatan saham-saham energi. Indeks STOXX 600 naik 0,6% ke level tertinggi dalam dua pekan, FTSE 100 menguat 1,2%, DAX naik 0,7%, CAC 40 bertambah 0,9%, dan FTSE MIB menguat 1,0%.

Kenaikan dipimpin oleh saham-saham produsen minyak dan gas utama Eropa, termasuk Shell, BP, dan TotalEnergies, yang mencatatkan penguatan signifikan.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia ditutup bervariasi pada Rabu setelah memangkas sebagian besar penguatan awal, seiring meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang mendorong harga minyak ke level tertinggi dalam enam pekan dan menekan minat investor terhadap aset berisiko menjelang laporan keuangan emiten teknologi utama di AS.

Indeks KOSPI Korea Selatan naik 0,7% setelah sempat melonjak lebih dari 5% pada awal perdagangan, seiring pergerakan saham Samsung Electronics dan SK Hynix yang mengikuti pelemahan sentimen pasar. Di Jepang, Nikkei 225 turun 0,4%, sementara TOPIX masih menguat 0,5%.

Data ekonomi menunjukkan ekspor Jepang pada Juni tumbuh 19,3% secara tahunan, melampaui ekspektasi pasar sebesar 18,6%, didorong permintaan peralatan semikonduktor terkait AI serta pelemahan nilai tukar yen.

Sementara itu, Shanghai Composite ditutup relatif stabil, CSI 300 melemah 0,5%, dan Hang Seng Hong Kong turun 1,1%

KOMODITAS: Harga minyak ditutup pada level tertinggi sejak 11 Juni pada Rabu, didorong meningkatnya kekhawatiran terhadap pasokan di tengah eskalasi konflik antara AS dan Iran, serta ancaman terhadap jalur pelayaran oleh kelompok Houthi yang didukung Iran di Yaman.

Minyak Brent naik 3,36% menjadi USD94,07 per barel, level tertinggi dalam hampir enam pekan, sementara WTI menguat 2,95% menjadi USD86,83 per barel.

Kekhawatiran pasokan juga tercermin dari pelebaran backwardation Brent ke USD9,26 per barel, level tertinggi sejak 22 Mei, yang mengindikasikan pasokan jangka pendek semakin ketat.

Di sisi geopolitik, militer AS meluncurkan serangan ke Iran untuk malam ke-11 berturut-turut. Presiden Donald Trump juga menyatakan AS akan menyerang infrastruktur Iran jika Teheran kembali menargetkan kapal di Selat Hormuz. Sementara itu, Garda Revolusi Iran memperingatkan bahwa jalur selatan Selat Hormuz telah dipasangi ranjau.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Rabu kemarin ditutup flat -0.09% di level 6334.48. Asing akhirnya melakukan aksi jual bersih untuk perdagangan kemarin sejumlah IDR 1.1T.

IHSG sempat terjerembab di sesi pertama, namun pada sesi 2 mengalami penguatan rebound kembali pasca pengumuman BI Rate yang mempertahankan suku bunga acuan. Resistance selanjutnya untuk IHSG adalah 6400.

JCI

6334.5 -5.54 (-0.09%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
TPIA	1.67 T	PTRO	570.4 B
DSSA	1.02 T	BUMI	548.0 B
BBCA	724.5 B	BNBR	527.5 B
BRPT	613.6 B	ANTM	515.1 B
BBRI	608.1 B	ASII	485.1 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
TINS	55.5	DSSA	230.0
ANTM	48.9	BBRI	141.1
BNBR	44.5	ASII	137.2
VKTR	32.9	AMMN	133.6
BUMI	27.3	TPIA	132.0

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.30	1.09	17.6%
USDIDR	17,880	3	0.0%
KRWIDR	12.13	0.06	0.5%

 IHSG

BUY ON BREAK



REACHED RESISTANCE, CUP N HANDLE
PATTERN, POTENTIAL BREAK OUT

Support 5650 / 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6200-6400 / 6900-7000 / 7600-7750

 Stock Pick

SPECULATIVE BUY **BREN – Barito Renewables Energy Tbk**



Entry 3710-3560

TP 4200-4350 / 4800

SL <3450

SPECULATIVE BUY **INET – Sinergi Inti Andalan Prima Tbk**



Entry 234-220

TP 280 / 320 / 350-360

SL <214

BUY ON BREAK PWON – Pakuwon Jati Tbk



Entry >276
TP 290-300 / 316-324
SL <264

SPECULATIVE BUY SMGR – Semen Indonesia (Persero) Tbk



Entry 1510-1500
TP 1620-1675 / 1770-1800
SL <1400

BUY ON WEAKNESS DEWA – Darma Henwa Tbk



Entry <426
TP 480-500 / 525 / 575
SL <376

Company News

ATAP: Pemegang Saham Trimitra Prawara - Verah Wahyudi Singgih Wong Tambah Porsi Kepemilikan

Pemegang saham PT Trimitra Prawara Goldland Tbk. (ATAP), Verah Wahyudi S. Wong menambah porsi kepemilikan sahamnya pada 21 Juli 2026. Ia membeli saham ATAP sebanyak 8.333.333 lembar saham di harga Rp645 per saham dan sebanyak 8.333.333 lembar saham di harga Rp650 per saham. "Tujuan transaksi adalah untuk Investasi jangka panjang dengan kepemilikan saham langsung," tutur manajemen ATAP dalam keterangan tertulisnya Rabu (22/7/2026). Usia transaksi ini, maka total kepemilikan saham Verah Wahyudi S. Wong di ATAP bertambah menjadi 62,1 juta lembar saham (4,97%). Bandingkan dengan sebelumnya sebanyak 45,4 juta lembar saham (3,64%). Sebelumnya, pada 13 Juli dan 15 Juli 2026, Verah Wahyudi S. Wong juga telah menambah porsi kepemilikan sahamnya pada PT Trimitra Prawara Goldland Tbk. (ATAP). Manajemen ATAP dalam keterangan tertulisnya Jumat (17/7/2026) menyampaikan bahwa Verah telah membeli saham ATAP sebanyak 1.877.200 lembar saham dan sebanyak 22.332.200 lembar saham serta sebanyak 16.666.666 lembar saham di harga Rp542-Rp650 per saham. BEI juga menyarankan untuk mengkaji kembali corporate action perusahaan tercatat apabila belum mendapat persetujuan RUPS. Intinya, investor disarankan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat timbul di kemudian hari sebelum melakukan investasi. (Emiten News)

GULA: Pengendali Borong Saham GULA, Kini Dekati 5 Persen

Direksi sekaligus pengendali PT Aman Agrindo Tbk (GULA), Andreas Utomo menambah porsi kepemilikan sahamnya menjadi 4,23 persen. Berdasarkan laporan kepemilikan saham tertanggal 22 Juli 2026, Andreas tercatat melakukan aksi beli saham GULA pada 20 Juli 2026. Ia diketahui membeli sebanyak 15.711.000 lembar saham biasa di harga Rp262 dengan tujuan investasi. Alhasil, dengan aksi beli tersebut, jumlah sahamnya meningkat dari 29.556.400 lembar saham atau setara 2,76 persen menjadi 45.267.400 lembar atau setara 4,23 persen hak suara. Di samping itu, selain Andreas, dua anggota manajemen juga tercatat memegang saham GULA dengan jumlah yang berbeda. Octen Suhadi selaku direksi kini menggenggam 1,87 persen atau 20.000.000 lembar saham dari semula nihil. Lalu, Irsyad Hanif selaku komisaris masih mengantongi 7,05 persen atau setara 75.478.400 lembar saham GULA. Adapun untuk pemegang saham 5 persen atau lebih, tercatat PT Aman Resources dengan jumlah saham yang dikantongi sebesar 590.579.000 atau setara 55,18 persen, terpantau mengalami bertambah dari sebelumnya 552.879.000 atau setara 51,65 persen. Sementara itu, porsi saham yang beredar di publik atau free float justru mengalami penurunan menjadi 32,91 persen dari sebelumnya 38,3 persen. (Emiten News)

TBIG : Menawarkan Obligasi Jumbo

Tower Bersama (TBIG) menawarkan surat utang Rp1,25 triliun. Itu terdiri dari obligasi Rp952,19 miliar, dan sukuk ijarah 302,16 miliar. Surat utang tersebut diijakan masing-masing dalam dua seri. Obligasi Seri A Rp281,69 miliar dengan bunga 8 persen per tahun berjangka 3 tahun, dan obligasi Seri B Rp670,49 miliar dengan bunga 8,25 persen per tahun berdurasi 5 tahun. Bunga obligasi dibayar setiap triwulan. Bunga pertama dibayar pada 6 November 2026, dan bunga terakhir sekaligus pelunasan pada 6 Agustus 2029 untuk Seri A, dan 6 Agustus 2031 untuk Seri B. Sukuk dengan sisa imbalan Ijarah Seri A Rp230,2 miliar dengan cicilan imbalan ijarah Rp18,41 miliar per tahun dihitung dari jumlah sisa imbalan ijarah Seri A atau Rp80 juta per Rp1 miliar per tahun, berjangka 3 tahun, dan Seri B sebesar Rp71,95 miliar dengan cicilan imbalan ijarah Rp5,93 miliar per tahun dihitung dari jumlah sisa imbalan ijarah seri B atau Rp82,5 juta per Rp1 miliar per tahun, berdurasi 5 tahun. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap triwulan. Cicilan imbalan ijarah pertama akan dibayarkan pada 6 November 2026, dan cicilan imbalan ijarah terakhir sekaligus tanggal pelunasan sisa imbalan ijarah akan dibayar pada 6 Agustus 2029 untuk sukuk ijarah Seri A, dan 6 Agustus 2031 untuk sukuk ijarah Seri B. Seluruh dana hasil Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi obligasi akan digunakan untuk melakukan pembayaran sebagian pokok pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia berdasar perjanjian fasilitas pada 29 Mei 2023, sebagaimana terakhir diubah dengan perubahan keempat terhadap perjanjian fasilitas pada 18 Mei 2026 pada tanggal jatuh tempo. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

LiuGong Bangun Pabrik Alat Berat Listrik di Karawang, RI Jadi Basis Produksi

Produsen alat berat asal Cina, LiuGong, resmi memulai pembangunan Indonesia Green Smart Industrial Park di Kawasan Industri Karawang Artha Industrial Hill (KAIH), Jawa Barat. Fasilitas dengan nilai investasi US\$317 juta atau setara Rp5,2 triliun yang ditargetkan beroperasi pada paruh pertama 2027 itu akan menjadi pabrik pertama di Indonesia yang dikhususkan memproduksi alat berat elektrik. Chairman of Guangxi LiuGong Group Zheng Jin mengatakan, pembangunan Indonesia Green Smart Industrial Park menjadi bentuk komitmen jangka panjang perusahaan terhadap pasar Indonesia. "Kami akan terus memperdalam kemitraan di Indonesia dan kawasan Asean, mendorong inovasi melalui kolaborasi yang terbuka, serta bekerja sama dengan para mitra industri untuk mendukung pembangunan industri yang berkelanjutan dan transformasi hijau di kawasan," ujarnya saat groundbreaking proyek tersebut KAIH, Jawa Barat, Rabu (22/7/2026). Pembangunan Indonesia Green Smart Industrial Park menjadi bagian dari strategi global perusahaan untuk memperluas kapasitas manufaktur alat berat elektrik sekaligus memperkuat rantai nilai global. Pengembangannya akan dilakukan dalam tiga tahap. Pada fase pertama, LiuGong akan membangun lini produksi excavator dan wheel loader elektrik dengan kapasitas hingga 5.000 unit per tahun. "Kapasitas produksi tahap pertama ditargetkan 5.000 unit excavator dan 500 unit wheel loader setiap tahun. Seluruh wheel loader yang diproduksi merupakan kendaraan listrik [EV], sedangkan excavator akan terdiri atas versi listrik maupun diesel," jelas Presiden Direktur LiuGong Indonesia Levi Lin dalam kesempatan terpisah. Memang untuk tahap awal, LiuGong mengimpor komponen dari Cina untuk kemudian dirakit di Indonesia. Namun setelahnya, mereka akan menggandeng mitra lokal, vendor, dan pemasok dalam negeri. "Dalam 3 tahun ke depan kami akan beralih dari model CKD [completely knocked down] menuju SKD [semi knocked down] sekaligus meningkatkan tingkat kandungan lokal [TKDN]," ungkap Levi. Adapun, pabrik yang berdiri di atas lahan seluas 27 hektare ini, kata Levi, akan memperkuat posisi Indonesia sebagai basis produksi LiuGong untuk kawasan Asia Pasifik, sekaligus secara bertahap memasok produk ke pasar Amerika Utara dan Eropa. Lebih lanjut, Levi menegaskan bahwa LiuGong bukan hanya membangun pabrik perakitan, tetapi juga membangun sebuah ekosistem di kawasan industri tersebut "Kami ingin membantu pemerintah Indonesia mengembangkan industri alat berat dari hulu hingga hilir," katanya. Fasilitas manufaktur ini akan mengadopsi teknologi manufaktur pintar, seperti automated guided vehicle (AGV), rail guided vehicle (RGV), dan manufacturing execution system (MES) guna mendukung digitalisasi proses produksi sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. (Bisnis Indonesia)

Global News

Google Kembali Menaikkan Proyeksi Belanja Modal Setelah Kinerja Cloud Melampaui Ekspektasi

Google mencatat pertumbuhan kuartalan terbaik sepanjang sejarah untuk bisnis komputasi awannya pada Rabu, didorong oleh meningkatnya permintaan layanan berbasis AI dari perusahaan global. Namun, perusahaan menghadapi tekanan dari investor setelah kekhawatiran mengenai keterlambatan pengembangan model AI unggulan kembali meningkat, ditambah dengan kenaikan rencana belanja modal (capex) 2026 sebesar USD15 miliar. Chief Financial Officer Google, Anat Ashkenazi, menyampaikan bahwa perusahaan kini memperkirakan belanja modal tahun 2026 berada di kisaran USD195–205 miliar, meningkat dari proyeksi sebelumnya sebesar USD180–190 miliar. Kenaikan belanja ini menimbulkan kekhawatiran investor terkait besarnya investasi infrastruktur AI dan potensi pengembalian modal. Saham Google turun sekitar 3% dalam perdagangan setelah jam bursa. Di sisi operasional, pendapatan Google Cloud melonjak 82% menjadi USD24,8 miliar pada kuartal yang berakhir Juni, melampaui ekspektasi analis sebesar 64%, seiring tingginya permintaan terhadap teknologi AI. Pendapatan iklan tercatat sebesar USD81,6 miliar, sedikit di atas perkiraan USD81,1 miliar. Total pendapatan kuartal mencapai USD119,8 miliar, melampaui konsensus pasar sebesar USD116,9 miliar. Namun, laba per saham yang disesuaikan tercatat USD2,85, sedikit di bawah ekspektasi analis sebesar USD2,89. Google juga membukukan arus kas bebas negatif untuk pertama kalinya dalam sejarah, dengan penggunaan kas sebesar USD5,9 miliar pada kuartal tersebut. Investor kini mencermati apakah peningkatan belanja AI yang agresif mampu menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang sepadan, mengingat perusahaan teknologi besar terus meningkatkan investasi infrastruktur AI di tengah ketidakpastian terkait waktu pengembalian investasi.

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,020	IDR 3,660	IDR 4,300	42.4%	-25.4%	457.71	7.78	1.34	18.34	11.46	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,500	IDR 8,075	IDR 8,800	35.4%	-23.5%	801.29	13.80	3.08	22.98	4.65	5.22	3.52	0.81
BBNI	IDR 3,610	IDR 4,370	IDR 5,050	39.9%	-14.9%	134.64	6.62	0.83	12.33	9.73	5.48	-5.56	0.94
BMRI	IDR 4,420	IDR 5,100	IDR 5,600	26.7%	-15.0%	412.53	7.05	1.35	20.92	10.72	8.92	3.91	0.93
TUGU	IDR 1,230	IDR 1,165	IDR 1,990	61.8%	26.8%	4.37	6.00	0.47	7.44	8.10	51.25	77.18	0.75
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Retail)													
INDF	IDR 6,900	IDR 6,775	IDR 7,750	12.3%	-2.8%	60.58	5.55	0.78	15.07	4.26	6.66	22.46	0.66
ICBP	IDR 7,075	IDR 8,200	IDR 9,700	37.1%	-30.5%	82.51	9.02	1.51	17.86	3.84	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,210	IDR 4,510	IDR 5,060	57.6%	-26.9%	52.64	7.88	1.43	19.51	5.79	4.78	47.28	0.73
JPFA	IDR 2,080	IDR 2,620	IDR 3,300	58.7%	3.5%	24.39	4.71	1.18	28.04	6.73	8.81	69.39	0.72
SSMS	IDR 930	IDR 1,535	IDR 2,750	195.7%	-42.1%	8.86	6.67	3.40	40.63	8.94	42.89	28.63	0.73
AYAM	IDR 394	IDR 432	IDR 500	26.9%	175.5%	1.58	814.02	7.36	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.74
WINE	IDR 151	IDR 206	IDR 230	52.3%	-36.0%	0.41	11.13	1.20	11.22	2.35	0.68	-14.60	0.85
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,195	IDR 14,500	IDR 6,750	464.9%	-55.4%	13.01	0.00	3.80	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.55
ERAA	IDR 398	IDR 408	IDR 476	19.6%	-1.5%	6.35	4.34	0.65	16.14	6.83	17.35	47.41	0.99
HRTA	IDR 2,020	IDR 2,150	IDR 590	-70.8%	288.5%	9.30	7.37	2.55	41.09	2.07	144.39	158.00	0.77
Healthcare													
KIBF	IDR 730	IDR 1,205	IDR 1,800	146.6%	-35.7%	34.17	9.15	1.36	15.13	2.60	8.27	7.66	0.67
SIDO	IDR 376	IDR 540	IDR 560	48.9%	-32.9%	11.28	9.73	3.40	32.82	9.74	4.10	12.83	0.60
Infrastructure & Telecom													
TLKM	IDR 2,700	IDR 3,480	IDR 3,400	25.9%	12.0%	267.47	16.36	1.98	11.57	8.23	-2.15	-25.35	0.99
JSR	IDR 2,720	IDR 3,410	IDR 3,600	32.4%	-31.7%	19.74	5.63	0.53	9.74	5.64	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 412	IDR 585	IDR 1,070	159.7%	-18.4%	24.35	6.08	0.86	16.07	3.37	4.65	14.23	0.92
TBGI	IDR 1,410	IDR 2,680	IDR 1,900	34.8%	-29.1%	31.95	22.51	2.53	12.32	3.30	0.61	-1.52	0.52
MTEL	IDR 454	IDR 700	IDR 700	54.2%	-19.6%	37.94	17.10	1.09	6.33	5.58	2.43	1.19	0.70
WIFI	IDR 2,050	IDR 3,250	IDR 4,080	99.0%	13.9%	10.88	16.02	1.46	11.52	0.10	146.99	72.66	1.31
INET	IDR 234	IDR 467	IDR 580	147.9%	290.0%	5.24	106.21	1.44	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 580	IDR 830	IDR 1,400	141.4%	-22.7%	10.75	4.26	0.44	10.70	6.32	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 6,450	IDR 12,600	IDR 18,500	186.8%	-35.2%	117.32	67.68	4.22	6.84	0.08	52.37	204.13	1.49
PWON	IDR 270	IDR 338	IDR 470	74.1%	-20.6%	13.00	5.34	0.57	11.10	4.85	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 358	IDR 1,130	IDR 2,200	514.5%	359.0%	1.63	111.87	2.68	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.85
GPRA	IDR 103	IDR 145	IDR 188	82.5%	27.2%	0.44	8.65	0.32	3.77	0.95	-12.14	-59.14	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,320	IDR 1,345	IDR 1,500	13.6%	28.8%	33.18	12.10	0.83	7.00	4.75	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 24,275	IDR 21,875	IDR 23,750	-2.2%	5.8%	27.43	8.39	0.79	9.25	7.11	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 5,000	IDR 5,175	IDR 4,930	-1.4%	120.3%	52.70	30.96	1.04	3.51	1.58	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 3,120	IDR 3,150	IDR 1,560	-50.0%	90.8%	74.98	8.84	1.93	23.39	7.00	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,580	IDR 1,810	IDR 3,680	42.6%	39.8%	74.31	8.36	0.85	10.32	10.25	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 865	IDR 1,125	IDR 1,030	19.1%	25.4%	54.58	5.45	1.30	26.88	4.96	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 720	IDR 2,340	IDR 2,500	247.2%	11.6%	80.94	33.51	13.24	42.83	0.00	51.63	4.72	1.76
PTRO	IDR 4,690	IDR 10,925	IDR 4,300	-8.3%	92.2%	47.30	91.46	10.09	11.47	0.00	28.32	179.96	2.01
UNIQ	IDR 115	IDR 356	IDR 810	604.3%	-79.5%	0.36	49.55	0.79	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 416	IDR 1,185	IDR 7,000	1582.7%	296.2%	9.10	37.19	4.64	13.12	1.37	-9.92	-16.69	1.49
Basic Industry													
AVIA	IDR 340	IDR 505	IDR 560	64.7%	-16.3%	21.06	11.24	2.03	18.13	6.89	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 25,550	IDR 29,500	IDR 32,000	25.2%	8.5%	95.30	7.55	0.94	12.69	6.35	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 5,150	IDR 6,700	IDR 5,475	6.3%	4.7%	208.49	6.56	0.89	13.96	7.72	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 575	IDR 898	IDR 1,470	155.7%	65.2%	7.75	560.66	30.38	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.65
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 615	IDR 1,125	IDR 900	46.3%	16.0%	2.27	5.48	0.99	19.08	7.87	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,630	IDR 1,700	IDR 1,900	16.6%	7.2%	4.08	6.52	0.64	10.09	10.12	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,220	IDR 1,385	IDR 1,500	23.0%	57.4%	2.22	8.59	1.57	18.83	9.18	12.78	14.74	0.75
SMDR	IDR 294	IDR 392	IDR 400	36.1%	27.8%	4.81	5.08	0.49	8.65	4.11	8.72	-16.74	0.91
SOCI	IDR 390	IDR 498	IDR 1,110	184.6%	150.0%	2.75	14.82	0.37	2.47	0.54	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 388	IDR 420	IDR 800	106.2%	226.1%	6.01	9.66	1.56	17.23	0.00	3.68	247.96	1.80
JSR	IDR 2,720	IDR 3,410	IDR 3,450	26.8%	-31.7%	19.74	5.63	0.53	9.74	5.64	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 July 2026	US	21.00	Leading Index	June	-0.1%	-	0.1%
Tuesday, 21 July 2026							
Wednesday, 22 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	17 July	-	-	-2.7%
Thursday, 23 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	July 18	214k	-	208k
Friday, 24 July 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	July P	54.4	-	53.9
	US	21.00	New Home Sales	June	615k	-	580k

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 July 2026	Cum Stocksplit	MLPT (1:25)
	Trading End - Right	ATIC CASH RMKO SINI
	RUPS	CNKO
Tuesday, 21 July 2026	Trading End - Right	COCO YOII
	RUPS	SMRU
Wednesday, 22 July 2026	RUPS	OASA FORU
Thursday, 23 July 2026	-	-
Friday, 24 July 2026	Tender Offer	EDGE (Offering End at IDR 11,500 / share)

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	53,055.9	- 6.1	0.0%
S&P 500	7,537.4	- 10.2	-0.1%
NASDAQ	29,697.9	- 157.1	-0.5%
STOXX 600	646.9	3.7	0.6%
FTSE 100	10,717.0	131.1	1.2%
DAX	25,155.4	144.1	0.6%
Nikkei	64,141.1	#VALUE!	#VALUE!
Hang Seng	24,892.7	239.6	-1.0%
Shanghai	4,717.2	22.0	-0.5%
KOSPI	6,516.3	#VALUE!	#VALUE!
EIDO	12.7	0.0	-0.2%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,130.3	53.3	1.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	94.1	3.1	3.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	68.7	0.1	-0.1%
Coal (\$/Ton)	130.9	0.1	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	17,099.0	149.6	0.9%
Tin LME (\$/MT)	53,750.0	35.0	0.1%
CPO (MYR/Ton)	4,622.0	12.0	0.3%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,378.6	2.5	0.2%
Energy	3040.715	6.663	0.2%
Basic Materials	1,666.7	4.4	-0.3%
Consumer Non-Cyicals	673.435	5.207	0.8%
Consumer Cyclical	951.6	4.5	0.5%
Healthcare	1415.368	-15.594	-1.1%
Property	793.3	5.3	0.7%
Industrial	1663.034	10.351	0.6%
Infrastructure	1,838.5	8.5	-0.5%
Transportation& Logistic	1670.486	-29.327	-1.7%
Technology	6,892.6	106.9	1.6%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia